

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif di mana dalam penelitian ini mencari data yang faktual dan akurat secara sistematis dari suatu kegiatan yang kemudian dideskripsikan secara kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2012).

#### **3.2 Lokasi Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi adalah tempat di mana dilakukannya penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 18 Konawe Selatan tepatnya di Desa Parasi Kec. Palangga Selatan Kab. Konawe Selatan. Pemilihan lokasi ini didasari oleh pertimbangan bahwa SMAN 18 Konawe Selatan ini cukup representatif dalam mengakses dan juga berada pada lokasi yang strategis sehingga mempermudah untuk mempromosikan SMAN 18 Konawe Selatan pada masyarakat. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini karena SMAN 18 Konawe Selatan merupakan lembaga pendidikannya cukup baik sehingga membuat banyak dari masyarakat tertarik untuk

menyekolahkan anaknya di SMA ini. Hal ini juga membuat peneliti sangat ingin mengetahui lebih dalam mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru.

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini adalah pada bulan Maret 2025 hingga bulan Mei 2025.

### 3.3 Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder :

#### 3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang secara khusus dikumpulkan untuk kebutuhan riset yang sedang berjalan. Adapun yang menjadi pusat data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan Guru di SMAN 18 Konawe Selatan.

#### 3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi tambahan yang diperoleh peneliti selama penelitian setelah memperoleh data primer. Sumber data sekunder adalah informasi tambahan yang diperlukan untuk melengkapi analisis dan diskusi penelitian ini. Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, jurnal, skripsi serta dokumen-dokumen sekolah yang terkait dengan penelitian yang penelitian lakukan di SMAN 18 Konawe Selatan.

### 3.4 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.4.1 Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap perilaku, kejadian, atau objek tertentu. Dalam penelitian ini peneliti mengamati secara langsung kegiatan yang ada pada SMAN 18 Konawe Selatan. Dengan melakukan observasi, peneliti dapat menemukan hal-hal yang tidak terungkap oleh responden dalam wawancara. Adapun kegiatan observasi yang dilakukan peneliti di SMAN 18 Konawe Selatan adalah untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru. Observasi di SMAN 18 Konawe Selatan meliputi kedisiplinan dan keteladanan kepala sekolah, pemberian motivasi dan penghargaan, membangun kolaborasi antar guru, serta penciptaan iklim kerja kondusif.

#### 3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data melalui komunikasi yaitu percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Murdiyanto, 2020). Metode wawancara merupakan metode penelitian di mana peneliti melakukan kegiatan wawancara tatap muka secara mendalam dan terus menerus untuk menggali informasi dari informan.

Adapun subjek penelitian ini yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan 5 orang guru di SMAN 18 Konawe Selatan. Sumber wawancara tersebut untuk mengetahui sekaligus menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

#### 3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku relevan, peraturan, laporan kegiatan dan foto-foto pengumpulan data menggunakan dokumentasi bertujuan untuk menambahkan data-data tambahan yang berfungsi sebagai penguat data. Dokumentasi yang peneliti sertakan dapat berupa pengambilan gambar, catatan, data yang menunjang seperti profil sekolah dan dokumen resmi lainnya. Pengambilan dokumentasi dilaksanakan selama pelaksanaan penelitian baik saat observasi lanjutan maupun wawancara (Nafisah, 2018).

#### 3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yakni suatu teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti data-data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi pada saat itu sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya. (Widiana, 2016) Analisis deskriptif ini dimaksudkan untuk menemukan, mendeskripsikan

tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMA 18 Konawe Selatan.

Proses analisis data menggunakan model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2016) yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

#### 3.5.1 Koleksi Data

Koleksi data atau sering disebut pengumpulan data adalah proses sistematis dalam mengumpulkan, mengorganisir, dan mengukur informasi dari berbagai sumber. Tujuannya adalah untuk mendapatkan data yang relevan dan akurat yang dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian, menguji hasil, mengevaluasi hasil, menemukan solusi masalah, atau mengidentifikasi tren dan pola.

#### 3.5.2 Reduksi Data

Dalam hal ini peneliti mereduksi data dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang berkaitan dengan peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMA 18 Konawe Selatan.

#### 3.5.3 Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data maka langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data yaitu menyajikan data yang sudah disaring dan diorganisir secara menyeluruh. Pelaksanaan ini biasa dilakukan penafsiran terhadap data yang didapatkan sehingga kesimpulan yang dihasilkan bisa lebih objektif. Penyajian

data berguna untuk mempermudah memahami peristiwa yang terjadi dilapangan dan mempu mengetahui apa yang di kerjakan nantinya.

#### 3.5.4 Penarikan Kesimpulan Atau Verifikasi Data

Setelah melakukan reduksi data dan penyajian data maka langkah selanjutnya adalah verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Verifikasi data atau penarikan kesimpulan yaitu teknik analisis yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data yang masih kabur, penuh keraguan, tetapi dengan bertambahnya data dan diambil suatu kesimpulan pada akhirnya akan ditemukan dengan mengelola data di lapangan.

### 3.6 Pengujian Keabsahan Data Penelitian

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang tidak valid. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari adanya jawaban yang tidak jujur. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan tiga macam yaitu triangulasi, perpanjangan pengamatan, dan mengadakan *memberchek*.

#### 3.6.1 Triangulasi

Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multi metode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Menurut Moleong (Gora, 2019) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

#### 3.6.1.1 Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data akurat sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

#### 3.6.1.2 Triangulasi Waktu

Dalam penelitian ini penulis melakukan triangulasi waktu, cara yang dilakukan dengan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda untuk menghasilkan data valid sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian.

#### 3.6.1.3 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh kebeberapa sumber.

#### 3.6.2 Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan akan meningkatkan kredibilitas data sebab memberikan waktu kepada peneliti untuk dapat kembali kelapangan melakukan pengamatan dan wawancara terhadap informan baik informan yang lama maupun informan baru yang dapat memberikan informasi baru sehingga informasi lebih akurat. Selain itu, dengan perpanjangan pengamatan akan menciptakan

hubungan yang lebih baik antara peneliti dan informan sehingga terbentuk rapport yaitu peneliti lebih akrab dengan informan sehingga peneliti bisa lebih leluasa menggali informasi dan tidak ada yang tersembunyi.

### 3.6.3 Mengadakan *Member check*

*Member Check* merupakan suatu proses pengecekan data kepada sumber data. Adapun tujuan dilakukannya *member check* yaitu agar informasi yang diperoleh dalam laporan penelitian memiliki kesesuaian dengan apa yang dimaksud oleh sumber atau informan (Mekarisce, 2020)

*Member Check* merupakan suatu proses pengecekan data kepada sumber data. Adapun tujuan dilakukannya *member check* yaitu agar informasi yang diperoleh dalam laporan penelitian memiliki kesesuaian dengan apa yang dimaksud oleh sumber atau informan.

